

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan terkait dengan analisis resistensi pedagang kaki lima terhadap kebijakan Pemerintah Kota Gunungsitoli dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pedagang Kaki Lima cenderung menunjukkan resistensi terhadap kebijakan Pemerintah yang dianggap tidak memihak kepada masyarakat kecil yang anggapan bahwa merugikan atau tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Regulasi yang dianggap memberatkan, rumit, atau tidak adil dapat menjadi pemicu resistensi. Pedagang Kaki Lima menolak kebijakan pemerintah karena merasa lokasi yang disediakan kurang strategis, relokasi menyebabkan kehilangan pelanggan setia, lokasi baru yang jauh dari akses pembeli mengakibatkan penurunan hasil dagangan, dan biaya kios yang tinggi tidak terjangkau bagi pedagang dengan keuangan terbatas.
- b. Bentuk – bentuk perlawanan yang di lakukan oleh Pedagang Kaki Lima terhadap kebijakan pemerintah dengan tetap berjualan diatas trotoar / pinggir jalan, menolak relokasi ketempat yang baru karena bukan berdasarkan aspirasi masyarakat. Meskipun resistensi ini tampaknya bertentangan dengan aturan, namun dianggap memiliki dampak positif dalam mempengaruhi pandangan dan kebijakan pemerintah setempat terhadap pedagang kaki lima. Tindakan penolakan tersebut dilakukan secara damai melalui demonstrasi, orasi, menunjukkan adanya upaya kolektif untuk mencapai keberhasilan dalam melawan kebijakan yang dianggap tidak adil. Sementara itu, Pemerintah Kota Gunungsitoli terus berupaya menata keberadaan pedagang kaki lima, meskipun hal ini seringkali memicu reaksi dari para pedagang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tentang dengan analisis resistensi pedagang kaki lima terhadap kebijakan Pemerintah Kota Gunungsitoli. Peneliti menyampaikan saran antara lain:

- a. Pemerintah Kota Gunungsitoli perlu melakukan pendekatan secara persuasif kepada Pedagang Kaki Lima dengan mendengarkan keluhan dan aspirasi Pedagang Kaki Lima sebagai bahan pertimbangan dalam penerapan kebijakan terhadap pedagang serta langkah untuk menetapkan pada lokasi strategis kepada para pedagang.
- b. Pemerintah Kota Gunungsitoli terus berdialog dan memberikan pemahaman kepada pedagang kaki lima dengan memberi kesan, pesan humanis melalui media sosial tentang kelebihan/keunggulan lokasi yang akan ditempati dengan bangunan yang nyaman, akses pembeli, murah dan terjangkau serta ikut mempromosikan kepada masyarakat secara luas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan yang ada yakni:

1. Penelitian mungkin hanya memperhatikan perspektif atau pengalaman tertentu dari pedagang kaki lima, seperti mereka yang berjualan di Pasar Beringin. Ini dapat menghasilkan generalisasi yang terbatas tentang resistensi pedagang kaki lima secara keseluruhan di Kota Gunungsitoli.
2. Penelitian mungkin hanya mengandalkan data yang tersedia pada saat itu atau hanya data sekunder tanpa melakukan penelitian lapangan yang komprehensif. Hal ini dapat menyebabkan ketidakmampuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi resistensi pedagang kaki lima.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan informan terkadang banyak pedagang yang tidak mau diwawancarai sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda.